

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen) (Sugiyono, 2013:5).

Menurut Sugiyono (2015:13), “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode verifikatif merupakan metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Analisis verifikatif adalah analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Penelitian verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (Sugiyono, 2013:6)

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset. Berikut adalah tempat dan waktu yang dilakukan penelitian.

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Panti Kosmetika Baru cabang Karawang Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas perhitungan waktu dan jarak peneliti pada daerah tempat kerja penulis.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Juli sampai November 2021 mulai dari studi literatur sampai dengan pengambilan kesimpulan penelitian ini yaitu bulan Juli 2021 dengan berbagai pertimbangan agar dapat memberikan hasil yang terbaik. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Penelitian dilakukan periode bulan Juli sampai Bulan November, yang dapat dirinci dalam Tabel 3.1. dibawah ini.

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

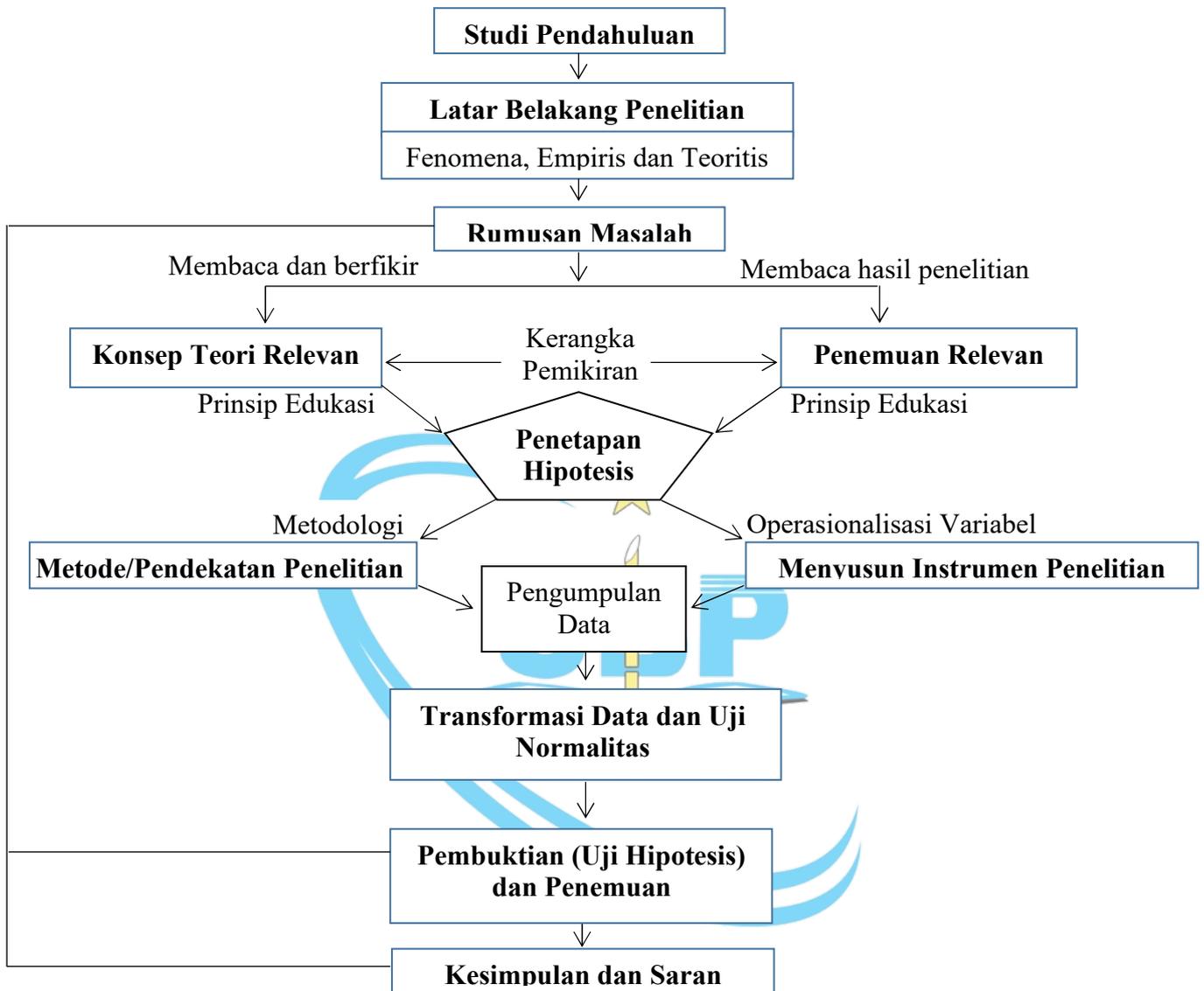
No	Jenis Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal			x	x																
2	Penyusunan Instrumen					X	x	x													
3	Ijin Penelitian									X	x										
4	Uji coba Instrumen											x	x								
5	Laporan hasil uji Coba instrumen													X	x						
6	Penyebaran Instrumen													x							
7	Pengumpulan Instrumen														x	x					
8	Analisis data																	X	x		
9	Penyelesaian Laporan																			X	x

Sumber: hasil olah Data 2021

### 3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dimana masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya, maka desain penelitian ini

lebih bersifat kausal atau bersifat sebab akibat, merupakan penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sumber: hasil olah data, 2021

Berdasarkan gambar diatas maka dapat dijelaskan langkah-langkah penelitian kausalitas yaitu berangkat dari studi pendahuluan. Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan latar belakang penelitian dengan memperhatikan fenomena yang ada dengan menyajikan data empiris serta teori-teori yang berkaitan dengan fenomena tersebut sehingga dapat ditetapkan suatu permasalahan yang akan diteliti.

Selanjutnya yaitu merumuskan masalah serta menentukan tujuan penelitian, mengkaji teori-teori dari para ahli yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti serta menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Setelah mempelajari teori-teori relevan maka selanjutnya merumuskan hipotesis penelitian, membuat dugaan sementara dari masalah yang akan diteliti.

Setelah mempelajari teori-teori dan mempelajari temuan yang relevan serta menyusun hipotesis, maka selanjutnya menyusun metode dan pendekatan apa yang akan dipakai. Menentukan metode pengumpulan data dengan menentukan ukuran sampel, mengklasifikasi dan mendefinisikan variabel penelitian. Selain itu langkah yang lain yaitu menyusun instrumen penelitian sekaligus melakukan uji validasi dan reliabilitas data. Apabila uji validitas dan reliabilitas hasilnya valid dan reliabel, maka dilanjutkan pengumpulan data.

Data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan transformasi data dan melakukan uji normalitas data. Selanjutnya melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan dan menarik kesimpulan. Ada dua kemungkinan hasil pengujian hipotesis yaitu diterima atau ditolak. Jika hasilnya diterima maka akan menjadi khasanah penelitian dan memperkaya teori penelitian serta dapat digunakan sebagai pembandingan oleh peneliti selanjutnya yang sejenis. Sebaliknya jika hasil hipotesis ditolak maka akan dikembalikan kepada rumusan masalah yang diteliti, kemungkinan ada ketidaksesuaian atau tidak adanya keterkaitan masalah yang diteliti sehingga perlu adanya perbaikan pada perumusan masalah dan dilakukan penelitian ulang.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel akan memberikan atau menuntun arah peneliti untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

#### **3.4.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap pengaruh lingkungan dan motivasi kerja terhadap

kinerja karyawan. berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Value*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:59). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu lingkungan dan motivasi kerja:

Lingkungan ( $X_1$ ) merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya.

Motivasi ( $X_2$ ) merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:59). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja karyawan.

Kinerja karyawan ( $Y$ ) merupakan hasil akhir kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan sesuai dengan prestasi dan pencapaian target seorang karyawan sesuai dengan jabatan dan tanggung jawabnya dan mampu mencapai tujuan organisasi.

### 3.4.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Sesuai dengan judul yang dipilih, maka penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu:

#### 3.4.2.1 Operasional Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ )

Menurut Sedarmayanti (2017:1) bahwa lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya

dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya, baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Lingkungan Kerja dimaksud dalam penelitian ini adalah pemusatan energi yang dilakukan dengan sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari karyawan PT. Panti Kosmetika Baru cabang Karawang yang dilandasi rasa penuh kesadaran dalam melakukan tindakan demi Kinerja pada perusahaan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam lingkungan kerja fisik adalah kebersihan, penerangan, sirkulasi udara, tata warna dan musik, sedangkan pemenuhan terhadap kebutuhan lingkungan *non*-fisik adalah pengawasan, suasana kerja, pemberian imbalan, perlakuan baik dan keamanan.

#### **3.4.2.2 Operasional Variabel Motivasi Kerja (X2)**

Menurut Hasibuan (2013:143) Motivasi kerja adalah suatu proses memberikan dorongan, rangsangan  daya kekuatan, bimbingan serta mempengaruhi tingkah laku karyawan yang menimbulkan kegiatan meningkatkan yang menjamin kelangsungan dari kegiatan kinerja dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh kinerja itu dapat tercapai.

Motivasi kerja dalam penelitian ini adalah dorongan karyawan dalam mencapai prestasi yang terbaik yang ditandai dengan beberapa indikator atau karakteristik yang menunjukkan motivasi, seperti selalu memenuhi target, semangat kerja, mendapat gaji tambahan, sikap positif, pujian, tanggung jawab kerja, kesesuaian pekerjaan, produktivitas, norma dan etika.

#### **3.4.2.3 Operasional Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Menurut Mangkunegara (2014: 67) Kinerja diartikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang kualitas kerja, kuantitas kerja serta tanggung jawab dari karyawan PT. Panti Kosmetika Baru cabang Karawang. Adapun beberapa hal yang menjadi indikator dalam tercapainya kinerja seperti ketelitian, kerapihan, kecepatan, kemampuan, hasil kerja, mengambil keputusan, jalinan kerjasama, kekompakan, mewujudkan kreativitas dan berpikir positif.

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel**

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
1	LINGKUNGAN KERJA (X1) (Sedarmayanti 2011:27)	Fisik	Kebersihan
			Penerangan
			Sirkulasi Udara
			Tata Warna
			Musik
		Non-Fisik	Pengawasan
			Suasana Kerja
			Pemberian Imbalan
			Perlakuan Baik
			Keamanan
2	MOTIVASI (X2) (Hasibuan 2013:177)	Keberhasilan Menyelesaikan Tugas	Selalu Memenuhi Target
			Bersemangat
		Penghargaan	Mendapat Gaji Tambahan
			Sikap Positif
		Tanggung jawab	Pujian
			Tanggung Jawab Kerja
		Kemungkinan Mengembangkandiri	Kesesuaian Pekerjaan
			Produktivitas
3	KINERJA (Y) (Mangkunegara 2014:67)	Kualitas Kerja	Ketelitian
			Kerapihan
		Kuantitas Kerja	Kecepatan
			Kemampuan
		Tanggung Jawab	Hasil Kerja
			Mengambil Keputusan
		Kerjasama	Jalinan Kerjasama
			Kekompakan
		Inisiatif	Mewujudkan Kreatifitas
			Berpikir Positif

Sumber : (Sedarmayanti 2011:27), (Hasibuan 2013:177), (Mangkunegara 2014:67)

### 3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dapat digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data Pengumpulan data

penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya studi kepustakaan, wawancara dan kuesioner. Penjelasannya adalah sebagai berikut

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dapat digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Sugiyono, 2013:402). Pengumpulan data tersebut secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Dalam data primer peneliti memperolehnya secara langsung melalui kuesioner yang berisi daftar pertanyaan mengenai variabel yang diteliti berdasarkan persepsi karyawan dan juga melakukan wawancara kepada karyawan PT. Panti Kosmetika Baru cabang Karawang.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber diantaranya dari bagian *Human Resource* dan seluruh karyawan di PT. Panti Kosmetika Baru cabang Karawang.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya studi kepustakaan, wawancara dan kuesioner. Teknik studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari dan mengkaji serta memahami berbagai referensi seperti buku, artikel dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya pada saat riset pendahuluan untuk mengetahui lebih banyak terkait fenomena yang ada di tempat penelitian. Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu manajer bagian penjualan ataupun supervisor bagian penjualan dan juga bagian administrasi dan bagian *Human Resource*.

Kuesioner merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan membagikan daftar pertanyaan agar memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Selain itu kuesioner juga sebagai alat untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan wawasan, sikap maupun perilaku individu (Yaomi and Damapoli, 2014:127).

Subjek adalah orang yang paling mengetahui mengenai keadaan dirinya sendiri, apa yang dinyatakan Subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat

dipercaya serta diinterpretasikan tentang pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti. Setiap pernyataan yang diajukan untuk menangkap jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Skala yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap item instrumen yang digunakan diberikan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

<b>Lingkungan</b>	<b>Motivasi Kerja</b>	<b>Kinerja Karyawan</b>	<b>Bobot Skor</b>
Sangat Nyaman	Sangat Termotivasi	Sangat Baik	5
Nyaman	Termotivasi	Baik	4
Cukup Nyaman	Cukup Termotivasi	Cukup Baik	3
Tidak Nyaman	Tidak Termotivasi	Tidak Baik	2
Sangat Tidak Nyaman	Sangat Tidak Termotivasi	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: (Sugiyono, 2016:94)

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Data dari kuesioner penelitian yang telah terkumpul kemudian dilakukan uji keabsahan data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Apabila hasil pengujian valid dan reliabel maka dilanjutkan untuk dilakukan transformasi data dan uji normalitas data

#### 3.5.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Menurut (Sugiyono, 2013:124) menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi pula menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan, yang dapat dilihat dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel, yaitu:

1. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka data dikatakan valid.
2. Jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka data dikatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas pada penelitian ini menggunakan sampel 88 responden dengan  $r\text{-Tabel}$  0.2096, untuk memastikan ke penelitian selanjutnya demi keefektifan pengumpulan data kuesioner.

### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika dicoba secara berulang-ulang pada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan asumsi tidak terdapat perubahan psikologis terhadap responden. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Semakin nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya.

### 3.5.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Variabel pengganggu dari suatu regresi disyaratkan berdistribusi normal, jika variabel terdistribusi normal maka variabel yang diteliti juga berdistribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2011:160). Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk menghindari grafik yang menyesatkan.

(Ghozali, 2011:163) menyatakan uji normalitas dengan analisis statistik dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorof - Smirnov, dengan mempertimbangkan nilai Sig. dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujiannya yaitu:

1. Sig.  $> \alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara normal.
2. Sig.  $< \alpha = 0,05$  maka dapat dikatakan data yang digunakan berdistribusi secara tidak normal.

### 3.6 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data dalam penelitian ini dengan menentukan populasi dan sampel, sampel harus diperhatikan agar pemilihan sampel tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi.

#### 3.6.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi di dalam penelitian ini adalah karyawan di PT. Panti Kosmetika Baru cabang Karawang yang berjumlah 112 orang.

#### 3.6.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dan/atau wakil yang dari jumlah dan karakteristik populasi yang diteliti. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian, maka digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{112}{1 + 112 (0,05)^2} = 87,5 = 88 \text{ Orang}$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran karena ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel), yaitu 5%

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 karyawan.

#### 3.6.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Probability sampling merupakan metode pengambilan sampel dengan memberi peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel. Simple random sampling

merupakan teknik pengambilan sampel sederhana dengan cara acak dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anggota populasi untuk dijadikan sampel, (Sugiyono, 2016:81).

### **3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:206).

#### **3.7.1 Rancangan Analisis**

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows* versi 16.0. Aplikasi ini digunakan untuk melakukan analisis statistik seperti uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel independen lingkungan, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

##### **3.7.1.1 Analisis Deskriptif**

Perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul lalu membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan lingkungan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Panti Kosmetika Baru cabang Karawang. Dalam penelitian ini peneliti untuk dapat mendapatkan hasil kuesioner yang mengacu kepada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrumen dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala :

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentang skala ( RS ) sebesar :

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 88 orang, menggunakan skala *Likert* pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

= skor terendah x jumlah sampel (n)

= 1 x 88 = **88**

Perhitungan skala tertinggi:

= skor tertinggi x jumlah sampel (n)

= 5 x 88 = **440**

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{88(5-1)}{5} = 70,4$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala diketahui untuk skala terendah berada di angka 88 dan skala tertinggi berada di angka 440,2. Sementara untuk rentang skalanya yaitu sebesar 70,4.

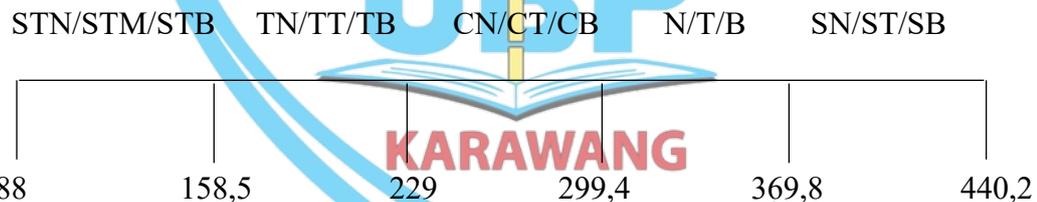
Pada analisis rentang skala ini jawaban responden atas kuesioner diinterpretasikan sesuai dengan variabel pada penelitian ini. Interpretasi jawaban terdapat pada Tabel 3.6 dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Analisis Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Lingkungan	Motivasi Kerja	Kinerja Karyawan
1	88 – 158,4	Sangat Tidak Nyaman	Sangat Tidak Motivasi	Sangat Tidak Baik
2	158,5 – 228,9	Tidak Nyaman	Tidak Termotivasi	Tidak Baik
3	229 – 299,3	Cukup Nyaman	Cukup Termotivasi	Cukup Baik
4	299,4 – 369,7	Nyaman	Termotivasi	Baik
5	369,8 – 440,2	Sangat Nyaman	Sangat Termotivasi	Sangat Baik

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2021

Berikut adalah rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



**Gambar 3.2 Bar Scale**

### 3.8 Analisis Verifikatif

Rancangan analisis verifikatif berfungsi untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan besarnya pengaruh lingkungan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Panti Kosmetika Baru cabang Karawang.

#### 3.8.1 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu dengan mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independennya serta menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara parsial maupun simultan. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu lingkungan

atau motivasi (X) secara parsial terhadap variabel dependen yaitu kinerja (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut (Sugiyono, 2017:261), persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk nilai a dan b menurut Sugiyono, (2017:262), ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)\sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = (dibaca Y topi), subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel independen (Lingkungan atau Motivasi Kerja)

Y = Variabel dependen (Kinerja)

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

n = Banyaknya sampel

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan bervariasi. Namun nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

### 3.8.2 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2.

Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dikarenakan terdapat variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017: 275) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Karyawan,  $X_2$  = Variabel Motivasi Kerja

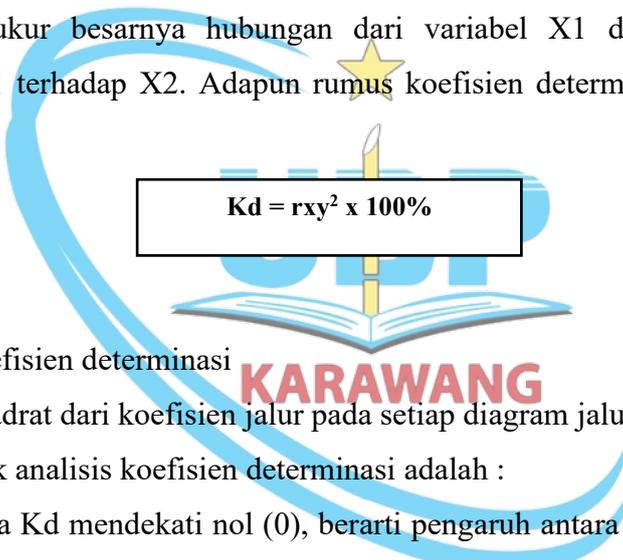
a = Konstanta,  $\varepsilon$  = standar error

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Variabel Lingkungan Kerja

### 1.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisien determinasi ini ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y kemudian  $X_1$  terhadap  $X_2$ . Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :



$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 1.10 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Uji hipotesis antara variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan kinerja (Y) dengan menggunakan uji parsial dan simultan, sebagai berikut :

### 1.10.1 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficient*, hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

1.  $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).  
 $H_1 : \rho_{yx_1} \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh signifikan lingkungan ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y)
2.  $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan(Y)  
 $H_1 : \rho_{yx_2} \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan(Y)

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikansi 5% atau dengan tingkat keyakinan 95%, Selanjutnya hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

### 1.10.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  sebagai berikut :

$H_0 : \rho_{yx_1x_2} = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan ( $X_1$ ), dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai (Y).

$H_1 : \rho_{yx_1x_2} \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan lingkungan ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai (Y).

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda, dengan taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima (signifikan)

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak (tidak signifikan)

Sedangkan pengaruh tidak langsung lingkungan (X1) terhadap Kinerja karyawan (Y) melalui motivasi kerja (X2) adalah perkalian antara nilai koefisien beta lingkungan (X1) terhadap motivasi kerja (X2) dengan nilai koefisien beta motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung antara lingkungan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) melalui motivasi kerja (X2) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika pengaruh tidak langsung  $>$  pengaruh langsung maka signifikan.
2. Jika pengaruh tidak langsung  $<$  pengaruh langsung maka tidak signifikan.

